

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keterlambatan Berobat Pasien Kanker Serviks, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pasien kanker serviks yang mengalami terlambat berobat insiden puncak pada usia 40-49 tahun. Tingkat pendidikan mayoritas memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Dan kebanyakan pasien adalah ibu rumah tangga.
2. Ada separuh lebih pasien kanker serviks dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan tentang kanker serviks kurang, dengan pengetahuan tentang kanker serviks yang paling rendah adalah mengenai pencegahan kanker serviks yaitu (44.3%). Sedangkan pasien kanker serviks yang mengalami keterlambatan berobat lebih banyak daripada pasien yang tidak mengalami keterlambatan berobat.
3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan keterlambatan berobat pasien ($p\text{-value} = 0.000$), nilai odds ratio < 1 yang berarti bahwa dengan pengetahuan yang baik peluang untuk terlambat berobat lebih kecil daripada peluang untuk tidak terlambat berobat.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba menyampaikan beberapa saran :

7.2.1 Bagi Profesi Kebidanan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada masyarakat lebih mendalam terutama pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks. Dapat mendukung usaha preventif pencegahan kanker serviks mengingat masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks khususnya tentang pencegahan kanker serviks.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Wanita diharapkan untuk tidak bersikap acuh terhadap kesehatan reproduksi, lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri khususnya tentang kesehatan reproduksi. Serta dapat menerapkan informasi yang didapat dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya untuk mencegah keterlambatan berobat, sehingga nantinya angka mortalitas dan morbiditas wanita karena terlambat berobat dapat dikurangi.

7.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya, yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jumlah yang seimbang antar variabel. Serta dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai :

1. Sumber sumber pengetahuan tentang kanker serviks yang dapat diakses dengan mudah dan menarik bagi wanita
2. Upaya upaya yang mungkin dapat dilakukan untuk mengurangi keterlambatan berobat pada penderita kanker serviks sehingga dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas wanita.
3. Factor factor lain yang kemungkinan mempengaruhi keterlambatan berobat pasien kanker serviks dan meneliti pada seluruh kelompok sehingga karakteristik dapat lebih bervariasi.